

ARTIKEL

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER MUSIK TRADISIONAL
KELENTANG DALAM UPAYA MENUMBUHKAN RASA
KECINTAAN TERHADAP BUDAYA LOKAL
SDN 4 LENDANG NANGKA**



**ENDANG LESTARI
NPM.190102013**

Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL**

**PENERAPAN EKTRAKURIKULER MUSIK TRADISIONAL
KELENTANG DALAM UPAYA MENUMBUHKAN RASA KECINTAAN
TERHADAP BUDAYA LOKAL SDN 4 LENDANG NANGKA**



**ENDANG LESTARI
NPM. 190102013**

Pembimbing I

**Drs. Muchamad Triyanto, M. Pd
NIDN. 0809126501**

Pembimbing II

**Dra. Rr sri setyawati Mulyaningsih, M.Pd
NIDN. 0816096001**

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER MUSIK TRADISIONAL
KELENTANG DALAM UPAYA MENUMBUHKAN RASA
KECINTAAN TERHADAP BUDAYA LOKAL
SDN 4 LENDANG NANGKA**

**ENDANG LESTARI
lestary010619@gmail.com
NPM.190102013**

ABSTRAK

lokal SDN 4 Lendang Nangka. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa nilai pendidikan dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal yang dikembangkan melalui alat musik tradisional kelentang. Yang dapat dipahami oleh siswa, jujur perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, pekerjaan serta tindakan yang dilakukan. Toleransi, sikap pada perilaku yang menghargai perbedaan. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib. Kerja keras, perilaku yang menunjukkan kesungguhan. Mandiri, sikap atau perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Rasa ingin tahu, sikap yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas. Bersahabat, sikap dan perilaku yang memperlihatkan rasa senang. Cinta damai, sikap dan perilaku yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman. Peduli lingkungan, sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan. Peduli sosial, sikap dan perilaku yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan tanggung jawab sikap dan perilaku melakukan tugas dan kewajiban.

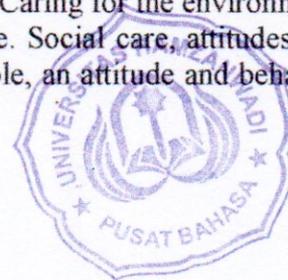
Kata kunci. Musik tradisional kelentang, kecintaan terhadap budaya lokal

ABSTRACT

Endang Lestari. (2023). The Implementation of Extracurricular Traditional Music Kelentang in an Effort to Build a Sense of Love for Local Culture at SDN 4 Lendang Nangka.

This research aims to examine students' sense of love for local culture at SDN 4 Lendang Nangka. This is qualitative research with data collection techniques and instruments were carried out through interview, questionnaires, and documentation. Through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The result showed that there are several educational values in an effort to foster a sense of love for local culture which is developed through the traditional musical instrument kelentang. These include honest, trustworthy behavior in words, work and actions. Tolerance, an attitude that respects differences. Discipline, an attitude that demonstrates obedient. Hard work, behavior that shows sincerity. Independent, attitude or behavior that does not depend on other people. Curiosity, an attitude that always seeks to know more deeply and broadly. Friendly, attitudes and behavior that show joy. Love of peace, attitudes and behavior that cause other people to feel happy and safe. Caring for the environment, attitudes or actions that always try to prevent environmental damage. Social care, attitudes and behavior that always want to provide assistance to others. Responsible, an attitude and behavior in carrying out duties and obligations.

Keywords. Traditional kelentang music, love of local culture.



Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi , bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan memiliki kewenangan di sekolah.

“Kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 merupakan kegiatan pengembangan pembelajaran yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik untuk mendukung pencapaian suatu Pendidikan.”

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, para peserta didik dapat menemukan dan mengembangkan potensi diri, memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain serta dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler, di bawah bimbingan serta pengawasan satuan pendidikan yang terlibat dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, baik itu kepala sekolah, tenaga Pendidikan, tenaga kependidikan, dan pembina ekstrakurikuler. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah dapat berupa latihan olah bakat dan latihan olah minat, seperti olahraga, seni dan budaya, teater, teknologi dan informasi, serta bentuk kegiatan lainnya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang difokuskan dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler kesenian di bidang musik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni musik, antara lain seperti paduan suara, band, drum band, bermain alat musik daerah, serta kegiatan musik yang lainnya. Saat ini, sudah banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran seni musik, baik yang dilaksanakan di dalam jam pelajaran sekolah maupun diluar jam pelajaran sekolah (ekstrakurikuler).

Dengan diselenggarakannya pembelajaran seni musik di sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, maka akan memberikan dampak positif dan manfaat kepada peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran tersebut. Selain mempunyai pengaruh - pengaruh dan manfaat yang sangat baik untuk anak didik. Pembelajaran musik juga dapat membantu perkembangan kecerdasan anak, berpengaruh terhadap perilaku anak, membantu anak terhubung dengan orang lain, membentuk ekspresi, mengajarkan disiplin, mendorong kreativitas, membantu anak bersosialisasi, meningkatkan kemampuan otak dan daya ingat anak, serta menambah kepercayaan diri peserta didik. Ekstrakurikuler musik yang diselenggarakan lebih mengacu pada pembelajaran alat musik daerah setempat, yaitu kesenian musik kelentang. Kegiatan ekstrakurikuler kelentang, yang diselenggarakan bertujuan sebagai upaya untuk mengenalkan alat musik daerah setempat kepada peserta didik dan sebagai wadah kesenian budaya, yang akan menghasilkan dan melestarikan kesenian daerah itu sendiri.

SDN 4 Lendang Nangka merupakan salah satu sekolah dasar di daerah Kabupaten Lombok Timur yang menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler musik. Ekstrakurikuler musik yang diselenggarakan lebih mengacu pada pembelajaran alat musik daerah setempat, yaitu kesenian musik kelentang. Kegiatan ekstrakurikuler kelentang, yang diselenggarakan bertujuan sebagai upaya untuk mengenalkan alat musik daerah setempat kepada peserta didik dan sebagai wadah kesenian budaya, yang akan menghasilkan dan melestarikan kesenian daerah itu sendiri. Karena, pada dasarnya kegiatan Ekstrakurikuler bukan hanya mengembangkan bakat dan minat saja, tetapi juga untuk memberikan wawasan, memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai dan norma (wiyani, 2013: 108).

Berdasarkan hasil pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul penerapan ekstrakurikuler musik tradisional kelentang dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya kearifan lokal SDN 04 Lendang Nangka.

A. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif sering disebut jenis penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya. Tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat meneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2018: 9).

Bogdan dan Taylor dikutip dari Mardawani(2020: 8) mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Ekstrakurikuler musik tradisional klentang dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya kearifan lokal di SDN 4 Lendang Nangka.

B. Hasil dan pembahasan

1. Hasil

Mengacu dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan di lapangan maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Musik Tradisional Dalam Menumbuhkan Rasa Kecintaan Terhadap Budaya Lokal

1) Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Musik Tradisional

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 4 Lendang Nangka mengenai pengetahuan dan pemahaman siswa dan guru tentang musik tradisional adalah siswa dan guru sudah mengetahui apa itu musik tradisional yang dimana sejak tahun 2018 sampai 2023 ini, SDN 4 Lendang Nangka masih mengembangkan musik tradisional yang ada salah satu diantaranya yaitu musik tradisional klentang.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara mahasiswa dengan kepala sekolah, guru pelatih dan siswa, dalam proses

pembelajaran musik tradisional ini kepala sekolah dan bapak ibu guru yang lainnya sudah membuat jadwal untuk latihan musik tradisional yang dimana, latihan dilakukan setiap satu kali dalam seminggu.

2) Tujuan Pembelajaran Musik Tradisional

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pelatih mengatakan bahwa: dengan adanya penerapan pembelajaran musik tradisional ini kita bisa mengenal siswa budaya lokal kita sendiri yang harus kita kembangkan dan asah seiring dengan perkembangan zaman dan banyaknya budaya asing yang masuk di daerah setempat kita, maka dari itu disini kami sebagai tenaga pendidik berusaha untuk tetap mengenalkan alat musik tradisional yang masih ada di daerah ini.

Tujuan dari pembelajaran musik tradisional ini adalah untuk mengenalkan anak budaya yang ada di Indonesia, mengajarkan anak sebagai warga yang baik agar bisa melestarikan kebudayaan yang ada di daerah setempat.

Hal ini diperkuat oleh guru pelatih yang mengatakan bahwa : tujuan adalah mempelajari musik tradisional ini untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal yang ada di daerah.

b. Upaya Menumbuhkan Rasa Kecintaan Terhadap Budaya Lokal Musik Tradisional Klentang

1) Rasa cinta terhadap budaya lokal musik kelentang

Kelentang merupakan seperangkat alat musik tradisional yang biasanya dimainkan sebagai musik instrumental dan iringan tari. Dalam memainkan alat musik ini bisa dengan duduk dan berjalan, di keletang terdapat beberapa alat musik seperti gendang, rincik, gong dan seruling, yang dimainkan dengan lagu tradisional seperti kadal nongak.

2) Penerapan Ekstrakurikuler Musik Tradisional Klentang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan

guru pelatih mengatakan bahwa: bentuk penerapan ekstrakurikuler musik tradisional klentang ini melatih siswa kisah kebudayaan secara turun temurun yang dikembangkan dan terus diajarkan kepada generasi-generasi berikutnya.

Penerapan ekstrakurikuler musik tradisional ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang musik tradisional klentang kepada guru dan teman-temannya, agar mereka memiliki komunikasi dan ikatan bagaimana berkomunikasi dengan orang lain, mengembangkan diskusi tentang musik tradisional klentang.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Tradisional Kelentang

1) Faktor Pendukung Musik Tradisional Klentang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pelatih mengatakan bahwa:

“Kita punya tenaga guru yang masing-masing itu punya keahlian hingga nanti di dalam pelaksanaan latihan musik tradisional klentang kita dapat memanfaatkan guru yang punya keahlian bagus dalam bidangnya untuk bisa mengimplementasikannya kemudian kita juga didukung oleh tempat dalam melaksanakannya”

Faktor pendukung pelaksanaan musik klentang ini adalah adanya tenaga pelatih dan guru yang memiliki kualitas keterampilan yang baik untuk melaksanakan kegiatan musik klentang. Di mana faktor pendukung yang utama pendorong kegiatan musik klentang ini hanya berasal dari daya dukungan lingkungan sekolah yang memadai.

2) Faktor Penghambat Musik Tradisional Klentang

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kegiatan pelaksanaan musik klentang tidak berjalan dengan baik, yaitu tingkat kehadiran pelatih guru pelatih musik klentang terbilang agak jarang datang untuk melatih siswa, kemudian disamping itu dukungan dari orang tua juga tidak terlalu antusias. Kedua faktor

penghambat ini dapat dikatakan sebagai faktor eksternal atau berasal dari luar diri siswa.

Hal ini berbeda dengan pendapat dari salah satu wali murid kelas V dan VI yang mengatakan bahwa: faktor penghambat pembelajaran musik tradisional klentang ini adalah masih kurang pembinaan mental siswa, masih kurangnya kesadaran siswa dan kurangnya rasa percaya diri. Mengacu dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pelatih dan guru wali kelas tentang faktor penghambat pembelajaran ekstrakurikuler musik tradisional klentang ini adalah tidak ada dukungan dari orang tua siswa, lingkungan sekitar, kurangnya kesadaran siswa, masalah waktu tidak terlalu yang bertabrakan dengan kegiatan lain siswa yang dilaksanakan pada sore hari dan kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik.

2. Temuan dan Pembahasan

a. Temuan

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas V dan VI di SDN 4 Lendang Nangka tentang penerapan ekstrakurikuler musik tradisional klentang dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal, ditemukan:

1) Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Guru Pelatih, kelas V dan VI Tentang Penerapan Ekstrakurikuler Musik Tradisional Klentang Dalam Upaya Menumbuhkan Rasa Kecintaan Terhadap Budaya Lokal

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada kepala sekolah, guru pelatih, siswa kelas V dan VI terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam musik tradisional klentang yaitu, pada saat memainkan alat musik tradisional klentang terdapat pendidikan religius, jujur, disiplin, peduli sosial, rasa ingin tahu, dan bersahabat, tidak hanya itu

yang didapatkan disini pada saat memainkan alat musik tradisional klenang juga terdapat pendidikan kerja keras, mandiri, dan cinta damai. Kemudian pada saat memainkan alat musik tradisional klenang dengan menggunakan lagu sasak atau lagu tradisional terdapat pendidikan yang toleran, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan mandiri.

2) Hasil Respon Siswa dan Kecintaan Terhadap Budaya Lokal

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh siswa, respon siswa terhadap penerapan ekstrakurikuler musik tradisional klenang dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal, yang mereka sering jumpai atau lakukan pada kehidupan sehari-hari, menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa yang berada pada kategori setuju, 10 siswa yang berada pada kategori cukup setuju, dan 2 siswa yang berada pada kategori tidak setuju. Sehingga penerapan dari upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal pada siswa kelas V dan VI SDN 4 Lendang Nangka tergolong setuju.

b. Pembahasan

Terdapat beberapa nilai pendidikan dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal yang dikembangkan melalui alat musik tradisional klenang. Yang dapat dipahami oleh siswa: a) jujur, perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, pekerjaan, serta tindakan yang dilakukan, b) toleransi, sikap pada perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain, c) disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, d) kerja keras, perilaku yang menunjukkan kesungguhan, berusaha mengatasi hambatan belajar, dan menyelesaikan tugas sebaik-baiknya, e) mandiri, sikap atau perilaku yang tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugasnya, f) rasa ingin tahu, sikap yang selalu berupaya untuk

mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar, g) bersahabat, sikap dan perilaku yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain, h) cinta damai, sikap dan perilaku yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, i) peduli lingkungan, sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam serta mengupayakan perbaikan kerusakan alam yang sudah terjadi, j) peduli sosial, sikap dan perilaku yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan, k) tanggung jawab, sikap dan perilaku melaksanakan tugas dan kewajiban.

Nilai-nilai dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal tersebut sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan penerapan ekstrakurikuler seni musik khususnya pada alat musik tradisional memberikan pengaruh yang besar bagi pembentukan karakter siswa (Untari,2018). Untari menambahkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki sikap dan sifat lebih unggul dibanding siswa lain. Keunggulan tersebut diantaranya siswa lebih patuh terhadap aturan yang diberlakukan serta tidak pernah melakukan pelanggaran aturan, selain itu siswa yang mengikuti kegiatan ini juga cenderung lebih santun. Bukan hanya santun kepada Pembina ekstrakurikuler saja, namun juga terhadap seluruh guru dan warga sekolah. Hal tersebut juga sesuai dengan tujuan pendidikan karakter menurut Budi (2021: 93) bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah menjadikan suatu bangsa yang penduduknya atau masyarakatnya memiliki sifat yang baik, berakhlak mulia, menciptakan moral serta menjadikan individu yang toleran.

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh subjek penelitian yakni siswa kelas V dan VI SDN 4 Lendang Nangka,

ditemukan hasil bahwa penerapan ekstrakurikuler musik tradisional klentang dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari tergolong setuju, hal tersebut dapat dilihat pada lampiran. Penelitian relevan terdahulu oleh Wiyana mengatakan bahwa” kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya”.

C. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan ekstrakurikuler musik tradisional klentang dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal SDN 4 Lendang Nangka. Pengetahuan dan pemahaman siswa dan guru tentang musik tradisional adalah siswa dan guru sudah mengetahui apa itu musik tradisional yang dimana sejak tahun 2018 sampai 2023 ini, SDN 4 Lendang Nangka masih mengembangkan musik tradisional yang ada salah satunya yaitu musik tradisional klentang.

Terdapat beberapa nilai pendidikan dalam upaya menumbuhkan rasa kecintaan terhadap budaya lokal yang dikembangkan melalui alat musik tradisional klentang. Yang dapat dipahami oleh siswa: a) jujur , b) toleransi, c) disiplin, d) kerja keras, e) mandiri, f) rasa ingin tahu, g) bersahabat, h) cinta damai, i) peduli lingkungan, j) peduli sosial, k) tanggung jawab.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

a. Bagi Sekolah

Diharapkan selalu melakukan pengembangan penerapan ekstrakurikuler musik tradisional klenang upaya menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap musik tradisional klenang.

b. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru dapat memahami pentingnya penerapan ekstrakurikuler musik tradisional dan lebih kreatif dalam menanamkan pendidikan ekstrakurikuler musik klenang untuk menumbuhkan rasa cinta peserta didik.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat lebih rajin dan giat lagi dalam mengikuti latihan memainkan alat musik tradisional klenang dan dapat lebih memahami pentingnya penerapan ekstrakurikuler yang sudah diterapkan di sekolah.

D. Daftar Pustaka

- Aisyah. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta : Kencana.
- Bogdam & Taylor. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Permendiknas No. 62 Tahun 2014 tentang ekstrakurikuler
- Purba, Mauly. 2007. *Musik Tradisional Masyarakat Sumatera Utara*. Medan
- Sedyawati, Edi (1992). *Budaya Indonesia : Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta : Rajawali Pers – Citra Niaga
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,